

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada tahun 2024 di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Wonosari Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan usia responden dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 39 orang (32.0%) diikuti oleh kelompok dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 35 orang (28.7%) kelompok lansia awal (46-55 tahun) sebanyak 29 orang (23.8%) kelompok remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 11 orang (9.0%) kelompok lansia akhir (56-65 tahun) sebanyak 5 orang (4.1%) kelompok terkecil adalah manula (>65 tahun) sebanyak 3 orang (2.4%). Rata-rata usia responden adalah 39.4 tahun dengan usia termuda 19 tahun dan tertua 75 tahun.

. Berdasarkan pada Status perkawinan sebagian besar berstatus kawin sebanyak 76 orang (62,3%), sedangkan pada jenis kasus sebagian besar dengan kasus narkoba sebanyak 57 orang (46,7%) dan untuk status pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga dengan jumlah 64 orang (52.5%).

##### **2. Tingkat Stres Narapidana Perempuan**

Sebagian besar narapidana perempuan memiliki tingkat stres dalam kategori normal (68%), sedangkan sebagian kecil lainnya mengalami stres ringan hingga sangat berat (32%).

3. Dukungan Keluarga pada Narapidana Perempuan Mayoritas narapidana perempuan menerima dukungan keluarga dalam kategori tinggi (67.2%), sementara dukungan rendah hanya dialami oleh sebagian kecil narapidana (4.9%)

#### 4. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres

Adanya hubungan negatif yang terlalu lemah diantara dukungan keluarga dan tingkat stres narapidana perempuan, pada koefisien Kendall's Tau sebesar -0.164. Meskipun hubungan ini hampir signifikan secara statistik ( $p = 0.051$ ), pengaruh dukungan keluarga terhadap tingkat stres tergolong kecil. Berdasarkan analisis pada instrumen penelitian, pertanyaan yang dominan muncul dalam kuesioner dukungan keluarga adalah dimensi dukungan material dengan 9 item pertanyaan, sedangkan pada kuesioner DASS (Depression Anxiety Stress Scale) didominasi oleh dimensi gejala psikologis dan perilaku dengan masing-masing 5 item pertanyaan. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek dukungan material dari keluarga serta manifestasi stress dalam bentuk gejala psikologis dan perilaku merupakan fokus utama dalam mengukur hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress pada responden.

### B. Saran

#### 1. Bagi Teoritis

Penelitian hubungan dukungan keluarga dengan Tingkat stress narapidana perempuan, digunakan untuk referensi yang merujuk dalam bidang keperawatan keluarga dan keperawatan jiwa

#### 2. Bagi Pihak Unit Pelaksana Teknis

- 1) Lapas perlu menyusun bentuk model konseling yang tertata serta runtut perihal kontrol psikologis tujuannya supaya dapat melihat prognosis psikologis narapidana, akankah menuju pada negative/positif, supaya narapidana tidak merasa tertekan, stres maupun resiko bunuh diri.
- 2) Pihak Lapas disarankan untuk menyediakan beberapa tenaga medis profesional seperti spesialis kriminologi ataupun psikologis sosial, hal tersebut dapat membantu secara SOP yang terstruktur pada pengobatan narapidana dengan kondisi gangguan mental .

#### 2. Bagi Narapida perempuan

Diharapkan narapidana supaya mempergunakan dukungan keluarga sebaik mungkin untuk dasar ketika berpikir dan bertindak .

### 3. Bagi Keluarga Tahanan

Diharapkan untuk keluarga dari setiap narapidana memberikan *support* /dukungan supaya muncul rasa damai, berpikir positif, serta beradaptasi pada lingkungan baru, hal seperti itu dapat menunjang dalam menghalau memperburuknya kondisi psikologis yang memburuk.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti diperlukan mampu melakukan penelitian pada ruang lingkup berbeda jangkauannya seperti merujuk variabel independen lainnya ,untuk tujuan mengamati lebih mendetail hubungan dukungan keluarga pada tingkat stress narapidana. Terkait variabel yang sama pada penelitian diUPT pemsayarakatan yang berbeda seperti Rutan, dan LPK Anak agar penelitian terkait hubungan dukungan keluarga yang berkaitan dengan tingkat stres narapidana, agar melihat perbedaan serta dapat menjadikan suatu masukan teruntuk Direktorat Jenderal Pemsayarakatan Hukum dan Ham.